BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di jaman modern ini dalam kehidupan sehari-hari baik disengaja maupun tidak aktivitas manusia hampir tidak bisa lepas dari keterlibatan dan pengaruh informasi khususnya melalui jejaring sosial. Dimana internet sedang maju dengan pesatnya. Bagi sebagian besar mahasiswa, internet bukanlah hal yang asing lagi, melainkan sudah menjadi kebutuhan hidup baik untuk keperluan informasi, hiburan bahkan pendidikan. Hal ini diperkuat dengan adanya aplikasi-aplikasi jejaring sosial yang menyediakan berbagai macam fitur dan kemudahan dalam penggunaannya. semkai

Dengan adanya hal tersebut membuat para mahasiswa semakin gemar menggunakan aplikasi sosial media untuk melakukan berbagai macam aktivitas ataupun hanya sekedar melakukan kegemarannya, ini dikarenakan aplikasi jejaring sosial yang dapat digunakan kapan saja dan dimana saja. Keadaan ini semakin didukung dengan banyaknya kegiatan belanja online atau biasa disebut dengan *online shopping*.

Dalam beberapa waktu belakangan ini, *online shopping* kerap mewarnai perdagangan dunia maya. *Online shopping* merupakan suatu bentuk perdagangan elektronik di mana konsumen langsung membeli barang atau jasa dari penjual melalui internet tanpa layanan perantara. *Online shopping* juga

bisa dikatakan sebagai proses di mana konsumen membeli barang atau jasa dari penjual secara langsung, tanpa layanan perantara.

Dalam beberapa tahun terakhir ini *online shopping* telah menadi popular, dikarenakan *online shopping* yang bisa memanjakan para penggemar nya dengan semakin memberikan banyak macam barang atau jasa yang ditawarkan melalui media *online*. Di jaman modern ini *online shoppping* tidak hanya dilakukan secara *online* melalui sebuah website tertentu, melainkan sekarang sudah sering dilakukan melalui aplikasi jejaring sosial yang banyak digunakan melalui *gadget* atau *smartphone* khusunya aplikasi instagram.

Instagram adalah sebuah aplikasi jejaring sosial yang lebih memfokuskan kepada foto atau gambar yang diupload oleh penggunanya. Hal inilah yang meyebabkan para penggemar *online shop* lebih memilih bertransaksi *online shop* melalui aplikasi instagram sebagai media belanja *online*. Dikarenakan instagram memiliki berbagai macam fitur yang menarik untuk digunakan terlebih jika digunakan untuk kegiatan belanja *online*.

Kegiatan belanja *online* menggunakan aplikasi instagram ini sudah bukan hal yang asing lagi, bahkan kegiatan ini sudah menjadi kegemaran yang banyak diminati oleh sebagian mahasiswa ,khususnya mahasiswa UNIKOM yang gemar berbelanja secara *online*. Dikarenakan aplikasi instagram yang sudah tersedia dihampir berbagai macam jenis smartphone dan gadget bisa didapatkan. Selain itu karena dengan berbelanja *online* mereka bisa mendapatkan barang yang mereka inginkan mulai dari pakaian, sepatu, tas, dan keperluan lainnya.

Walau bagi sebagian orang mendapatkan barang yang diinginkan tidak harus dengan berbelanja secara online, melainkan hanya cukup berbelanja di toko secara langsung. Tapi tidak hal nya dengan para mahasiswa yang sudah menjadikan berbelanja *online* sebagai suatu kegemaran yang sangat diminati. Tidak hanya kerena mengikuti perkembangan jaman yang semakin modern melainkan bagi mereka berbelanja secara *online* merupakan kegemaran mereka.

Dengan kegemaran yang mereka miliki yaitu berbelanja *online* melalui aplikasi instagram para mahasiswa tersebut dapat menunjukkan ke- eksistensi an diri mereka masing-masing baik dalam lingkungan pergaulan dan lingkungan sekitarnya. Dalam kamus bahasa Indonesia, eksistensi diartikan sebagai keberadaan. Artinya, eksistensi menjelaskan tentang penilaian ada atau tidak adanya pengaruh terhadap keberadaan seseorang tersebut.

Apabila orang lain menganggap kita mempunyai sebuah eksistensi, maka keberdaan kita sudah dianggap dan dapat diperhitungkan oleh orang-orang di sekeliling kita. Eksistensi biasanya dijadikan sebagai acuan pembuktian diri bahwa kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan seseorang dapat berguna dan mendapat nilai yang baik dimata orang lain. Begitu pula yang dirasakan oleh para mahasiswa penggemar *online shop* dengan ke eksistensi an diri mereka.

Perlu diketahui pula bahwa eksistensi manusia mempunyai proses yang tidak mudah. Dengan begitu eksistensi manusia merupakan suatu proses yang didalamnya terdapat pergulatan, konflik, dan ketegangan tanpa henti-hentinya untuk mencari bentuk demi mewujudkan dirinya secara optimal. Dalam prosesnya,

eksistensi selalu berhadapan dan bahkan bertabrakan dengan eksistensi lain, sering kali terjadi dalam ruang dan waktu bersamaan.

Eksistensi manusia mengalami konflik baik secara vertikal kepada Tuhan maupun secara horizontal dengan sesama manusia dan alam. Dalam realitas kehidupan, manusia bukanlah sebuah cetakan yang sudah selesai dan permanen. Tetapi, manusia akan menjalankan proses meraih eksistensinya dalam beberapa tahap. Kita sering kali melihat saudara-saudara kita bahkan diri kita sendiri jatuh bangun, turun naik, tawa nangis, pahit manis, sulit mudah bergantian singgah di kehidupan kita. Menurut Zaenal Abidin dalam bukunya "Filsafat Manusia" :

> "Eksistensi adalah suatu proses yang dinamis, suatu proses yang dinamis, suatu,, menjadi" atau ,,mengada". Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri, yakni exsistere, yang artinya keluar dari,,melampau" atau mengatasi". Jadi eksistensi tidak bersifat kaku atau terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasikan potensi-potensinya".

Dari masalah yang telah dipaparkan diatas peneliti merasa tertarik untuk meneliti dan menganalisa **"Eksistensi Diri Penggemar *Online shop* Melalui Aplikasi Instagram Dikalangan Mahasiswa".**

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti menetapkan rumusan masalah makro dan rumusan masalah mikro sebagai berikut:

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Bagaimana Eksistensi Diri Penggemar *Online shop* Melalui Aplikasi Instagram Dikalangan Mahasiswa UNIKOM Bandung?

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Untuk menjawab rumuan masalah makro diatas, maka peneliti menyusun masalah mikro sebagai berikut:

1. Bagaimana **Kepercayaan Diri** penggemar *online shop* melalui aplikasi Instagram dikalangan Mahasiswa UNIKOM Bandung?
2. Bagaimana **Karakteristik** penggemar *online shop* melalui aplikasi Instagram dikalangan Mahasiswa UNIKOM Bandung?
3. Bagaimana **Pengetahuan** penggemar *online shop* melalui aplikasi Instagram dikalangan Mahasiswa UNIKOM Bandung?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini pun memiliki maksud dan tujuan yang menjadi dua bagian dari penelitian adapun maksud dan tujuan penelitian sebagai berikut:

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui secara lebih jelas, dan menganalisa tentang **"Eksistensi Diri Penggemar *Online shop* Melalui Aplikasi Instagram dikalangan Mahasiswa UNIKOM Bandung".**

1.3.2 Tujuan Penelitian

Seperti apa yang telah dipaparkan pada rumusan masalah mengenai identifikasi masalah penelitian, maka tujuan penelitan dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kepercayaan diri penggemar *online shop* melalui aplikasi Instagram dikalangan mahasiswa UNIKOM Bandung
2. Untuk mengetahui karakteristik penggemar *online shop* melalui aplikasi Instagram dikalangan mahasiswa UNIKOM Bandung
3. Untuk mengetahui pengetahuan penggemar *online shop* melalui aplikasi Instagram dikalangan mahasiswa UNIKOM Bandung

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini dapat dilihat dari segi teoritis dan praktis sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kegunaan dan memberikan informasi secara umum dan khusus mengenai ilmu komunikasi khususnya bidang kehumasan, serta dalam menganalisis eksitensi diri .

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. **Bagi Peneliti**

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menambah wawasan serta pengalaman peneliti dalam pengaplikasian ilmu komunikasi kuhusnya pada eksistensi diri sehingga dapat menerapkan nya dalam kehidupan sehari-hari.

2. **Bagi Universitas**

   Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai literatur dan menambah referensi atau menjadi panduan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang terkait dengan eksistensi diri . penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa, khususnya program studi Ilmu Komunikasi dan umumnya mahasiswa UNIKOM, sehingga dapat memberikan kontribusi ilmu bagi perkembangan ilmu selanjutnya.

3. **Bagi Masyarakat**

   Penelitian ini juga diharapkan agar dapat berguna sebagai informasi bagi masyarakat mengenai eksistensi diri penggemar *online shop* melalui aplikasi Instagram dikalangan mahasiswa UNIKOM Bandung.